

ABSTRAK

Jamaludin Akbar (0901928) “Implementasi Kompetensi Profesional Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pkn (Studi Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung).”

Kompetensi guru terdiri dari empat bagian, yakni kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya memiliki fungsi seorang guru yang mengayomi, membimbing, medidik, serta memfasilitasi peserta didik. Dalam hal ini, kompetensi profesional guru dapat berperan sebagai proses untuk meningkatkan berpikir kritis pada siswa. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk melihat implementasi kompetensi profesional guru terhadap tingkat berpikir kritis siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Bandung. Penelitian ini didasarkan pada empat permasalahan, yaitu: (1) Bagaimana guru merencanakan program pembelajaran PKn yang mengindikasikan sebagai guru yang memiliki kompetensi profesional di kelas VII SMP Negeri 15 Bandung? (2) Bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran PKn yang mengindikasikan kompetensi profesional dalam rangka meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Bandung? (3) Bagaimana tingkat berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PKn di kelas VII SMP Negeri 15 Bandung? (4) Bagaimana program yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 15 Bandung?. Pendekatan penelitian untuk mengungkap permasalahan tersebut pada dasarnya menggunakan paradigma penelitian kualitatif, tetapi untuk temuan ini dilengkapi dengan data kuantitatif yang diperoleh melalui angket. Peneliti menggunakan pendekatan *Mix Design*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, angket, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Penelitian mengungkap bahwa: (1) Perencanaan program pembelajaran PKn yang mengindikasikan kompetensi profesional yaitu mengembangkan kerangka dasar kurikulum, mengaplikasikan beban belajar, menyusun kalender akademik, mengembangkan silabus serta menyusun RPP, (2) Pelaksanaan dalam proses pembelajaran mendikasikan kompetensi profesional dalam meningkatkan berpikir kritis siswa yaitu, guru telah menguasai standar proses pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, manajemen kelas dalam pembelajaran, dan menguasai standar penilaian pendidikan. (3) Kemampuan berpikir kritis pada siswa dalam pembelajaran PKn ditandai dengan termotivasinya siswa untuk mengemukakan pendapat, menemukan masalah-masalah aktual, berdiskusi dalam memecahkan masalah, memberikan kontribusi pemecahan masalah, menyimpulkan jawaban dengan alasan yang logis, mengoreksi opsi/argumen, dan mengembangkan berpikir secara kreatif dalam pembelajaran PKn. (4) Program sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru diantaranya para guru mengikuti sertifikasi guru, Kepsek mengikuti sertifikasi kepala sekolah, sekolah mengadakan pembinaan dan pelayanan, mengumpulkan administrasi pembelajaran, mengadakan pelatihan dengan mengadakan acara pembinaan disekolah/*workssop* (IHT), mengikutsertakan guru PKn dalam kegiatan PPDKB di SMPN 15 Bandung. Belum optimalnya guru dalam memanfaatkan teknologi dan informasi bisa dikembangkan melalui pelatihan komputerisasi di Sekolah atau mengikuti pelatihan di luar sekolah (kursus,seminar serta kegiatan lain yang dapat menunjang).

ABSTRACT

Jamaludin Akbar (0901928) “Implementation Of Professional Competency For Improving Student’s Critical Thinking In Civics Study (The descriptive study of seventh grade students in SMP Negeri 15 Bandung)”.

There are four fields of teacher’s competency that is social competency, pedagogic competency, personal competency and professional competency. Professional competency is a capability in taking subject study broadly and profoundly. It requires role of teacher which is nurturing, guiding, educating, and providing the students. In this case, professional competency of teacher can be considered as a process improving critical thinking of students. The purpose of this research is to find out the implementation professional competency of teacher towards the level of student’s critical thinking of seventh grade students in SMP Negeri 15 Bandung. This research is based on four questions, which are: (1) How does teacher plan for civics study program which indicates as a teacher who has professional competency of seventh grade students in SMP Negeri 15 Bandung? (2) How does teacher perform the process of civics study which indicates professional competency in order to improve student’s critical thinking of seventh grade students in SMP Negeri 15 Bandung? (3) How does level of student’s critical thinking in civics study of seventh grade students in SMP Negeri 15 Bandung? (4) How does the program which is performed by school in order to improve professional competency of teacher in SMP Negeri 15 Bandung? The research approach to reveal the problems basically uses qualitative research, yet finding of this research is equipped by quantitative data which is obtained by questionnaire. The researcher uses Mix Design approach. The research methodology uses descriptive methodology. Data are obtained by interview, observation, questionnaire, documentation review, and literature review. The research shows that: (1) Planning of civics study program which indicates professional competency is developing fundamental framework curriculum, applying duty of learning, arranging academic calendar, developing syllabus and arranging implementation plan of learning, (2) Implementation in process of study indicates professional competency in improving student’s critical thinking such as, teacher has acknowledged standard of learning process, developed learning materials creatively, managed the class in learning activities, and acknowledged standard of education assessment. (3) Capability to think critically among the students in civics study is characterized by students which are motivated to express their opinion, find out the actual problems, discuss to resolve the problems, give contribution in resolving problems, sum up the answers with logical reason, give correction about option or argument, and develop to think creatively in civics study. (4) School programs in developing professional competency of teacher are all of teacher take part in teacher’s certification, headmaster take part in headmaster’s certification, school holds managements and services, collecting learning administration, holding training by presenting management agenda or workshop, participating civics teacher in PPDKB event in SMPN 15 Bandung. Teacher has not optimal utilizing technology and information. Information can be improved by computerized training in school or by attending training outside school such as course, colloquium and other activities which can support using technology and information.